

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
UKHUWAH ISLAMIYAH PADA ANGGOTA PIMPINAN  
DAERAH AISYIYAH LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**HAMIDAH  
NPM: 1941010332**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
UKHUWAH ISLAMIAH PADA ANGGOTA PIMPINAN  
DAERAH AISYIYAH LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun. S.Ag.M.Sos.I.**

**Pembimbing II : Umi Rojiati, M. Kom. I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Dinamika isu perempuan dan agama Islam di Indonesia berkembang secara dinamis, menghasilkan beragam pemahaman yang bisa memperkuat ukhuwah Islamiyah atau sebaliknya, menghadirkan potensi ketidaksetaraan dan diskriminasi perempuan. Fenomena ini menciptakan perbedaan dalam interpretasi agama Islam, yang bisa menciptakan narasi positif yang menegaskan hak-hak perempuan atau malah meremehkan peran perempuan seperti pada masa lalu. Islam, yang dianggap sebagai rahmat bagi seluruh alam, juga merupakan rahmat bagi wanita. Oleh karena itu, tidak ada ketentuan agama yang dapat diinterpretasikan sebagai larangan partisipasi perempuan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, Skripsi ini berjudul “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan” dengan permasalahan pokok terletak pada: Bagaimana peran perempuan dalam dakwah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, lokasi penelitian di gedung Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Jl. Way Urang, Kota Kalianda, Kab. Lampung Selatan dengan melalui sumber data primer dan data sekunder, dengan menggunakan interview atau wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian, bahwa Peran Perempuan yang terjadi pada Pimpinan dan Anggota organisasi di Aisyiyah Lampung Selatan terdapat tiga peran, yaitu : 1. Peran Produktif, dalam ekonomi sangat dihargai. Meskipun memiliki pekerjaan yang sibuk, anggota organisasi tetap berpartisipasi dalam

pertemuan dan kegiatan organisasi, menggunakan teknologi seperti WhatsApp untuk berkomunikasi. Hal ini menjaga ukhuwah Islamiyah dalam organisasi, mencerminkan komitmen terhadap Islam, dan memperkuat hubungan dalam komunitas. 2. Peran Sosial, dalam peran sosial perempuan tidak hanya disibukan oleh pekerjaan rumah tetapi ikut serta juga dalam masyarakat seperti, menjadi ketua posyandu, ketua PKK, dan Dasawisma. Meskipun memiliki tanggung jawab di luar organisasi anggota organisasi tetap komitmen dalam mendukung sesama anggota untuk menjaga ukhuwah Islamiyah dan hubungan yang harmonis, mencerminkan semangat kerjasama dan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman dalam konteks masyarakat yang lebih luas. 3. Peran Domestik, ini mencakup mengandug, merawat, dan mengurus pekerjaan rumah. Meskipun peran ini ada, terdapat kesalahpahaman tentang prioritas, yang mengakibatkan keterlambatan atau ketidakhadiran dalam kegiatan organisasi. Namun, pemimpin dan anggota tetap aktif dalam organisasi dengan melakukan komunikasi dan diskusi, seperti mudzakah, nasehatudin, dan mujadalah, untuk menjaga hubungan antar anggota dan memperkuat ukhuwah Islamiyah.

***Kata Kunci : Peran Perempuan, Ukhuwah Islamiyah***

## ABSTRACT

The dynamics of the issue of women and Islam in Indonesia have developed dynamically, resulting in various understandings that can either strengthen Islamic brotherhood (Ukhuwah Islamiyah) or, conversely, bring the potential for inequality and discrimination against women. This phenomenon has created differences in the interpretation of Islam, which can either create a positive narrative that affirms women's rights or, as in the past, undermine women's roles. Islam, considered a blessing for all of creation, is also a blessing for women. Therefore, there is no religious provision that can be interpreted as a prohibition on women's participation in social life. This thesis is titled "The Role of Women in Enhancing Islamic Brotherhood among the Leadership Members of Aisyiyah in South Lampung" with the main problem being: What is the role of women in da'wah (Islamic propagation) in enhancing Islamic brotherhood among the Leadership Members of Aisyiyah in South Lampung?

The research method used is a qualitative descriptive approach, with the research location being the Muhammadiyah Regional Office building on Jl. Way Urang, Kalianda City, South Lampung Regency. Data is collected through primary and secondary sources, using interviews, observations, and documentation as data collection techniques.

From the research results, it is found that the roles of women in the leadership and membership of Aisyiyah in South Lampung encompass three roles: 1. Productive Role, which is highly valued in the economic aspect. Despite having busy jobs, members of the organization still participate in meetings and organizational activities, using technologies like WhatsApp for communication. This helps maintain Islamic

brotherhood within the organization, reflects commitment to Islam, and strengthens relationships within the community. 2. Social Role, in which women are not only engaged in household chores but also actively participate in community roles such as being the head of integrated health posts (Posyandu), the head of the Family Welfare Empowerment Program (PKK), and the leader of the neighborhood association (Dasawisma). Despite responsibilities outside the organization, members of the organization remain committed to supporting fellow members in maintaining Islamic brotherhood and harmonious relationships, reflecting a spirit of cooperation and commitment to Islamic values in a broader societal context. 3. Domestic Role, which includes pregnancy, caretaking, and household chores. Although this role exists, there are misconceptions about priorities, leading to delays or absences in organizational activities. However, leaders and members remain active in the organization through communication and discussions, such as study groups, religious advice sessions, and dialogues, to maintain relationships among members and strengthen Islamic brotherhood.

***Keywords:*** *Women's Role, Islamic Brotherhood*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamidah  
NPM : 1941010332  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023  
Penulis,



**Hamidah**  
**1941010332**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan

Nama : Hamidah

NPM : 1941010332

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Fariza Makmun, M.Sos.I**  
NIP. 197312091997032003

  
**Umi Rojiati, M.Kom.I**  
NIP. 199207182019032013

Ketua Jurusan,  
Komunikasi dan Penyiaran Isl

  
**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**  
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisiyyah Lampung Selatan” disusun oleh **Hamidah NPM : 1941010332**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Selasa, 10 Oktober 2023.**

**TIM PENGUJI**

Ketua : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

Sekretari : **Ahcmad Kanzulfikar, M.Med.Ko** (.....)

Penguji I : **Prof. Dr. H.M. Nasor, M.Si** (.....)

Penguji II : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I** (.....)

Penguji Pendamping : **Umi Rojiati, M. Kom. I** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**  
NIP. 196511011995031001

## MOTTO

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوا فِي الدِّينِ وَلَا يُخْرِجُوكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ۝

“Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”

(Q.S Al-Mumtahanah [60]: 8 )



## PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan rasa terima kasih kepada Allah SWT karena dengan kehendak, anugerah, dan ridha-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disampaikan sebagai wujud penghargaan dan dedikasi yang mendalam kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak Baharudin dan Ibunda Anti Diana Sari yang telah memberikan dukungan yang luar biasa baik dalam material dan non material. Terima kasih sudah memberikan keridhoan untuk anak pertamamu menempuh pendidikan jauh dari rumah tercinta. Semoga Allah SWT selalu melindungi segala langkah dalam perjalanan kita.
2. Adikku tercinta Azwar Hakim yang sangat berjasa dan selalu memberikan dukungan, motivasi, materi, dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi sosok Adik yang mau ku reportkan.
3. Kepada Hj Mada Naca ( Nenek ) dan Hj Alwi ( Kakek ) yang selama ini mau merawatku dari aku masih bayi saat belum berjalan hingga kini aku dapat menyelesaikan perkuliahan ku. Terima kasih sudah merawatku, semoga Allah SWT memuliakan mu di Dunia dan di Akhirat.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dan memperoleh pengalaman yang sangat luar biasa dan selalu menjadi kebanggaan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Hamidah dilahirkan di Desa Berunding Kecamatan Ketapang, Kabupaten Kalianda, Lampung Selatan pada 07 Februari 2001. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Baharuddin dan Ibu Anti.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh penulis adalah:

1. SDN 2 Pematang Pasir lulus pada tahun 2013,
2. SMP N 3 Ketapang lulus pada tahun 2016,
3. Pendidikan menengah kejuruan di SMKN 1 Ketapang lulus pada tahun 2019.

Setelah lulus dari SMK, pada Tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Strata satu (S1) dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan ridho-nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada sang kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis. Sehingga penulis memintak maaf akan kekhilafan penulis dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa pula penulis sampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Hal ini karena penulis sadar sebagai makhluk sosial penulis tidak dapat berbuat banyak tanpa adanya bantuan orang lain dan adanya bimbingan dari pihak yang berpartisipasi. Dengan hal itu penulis memberikan hormat dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah S.Ag.M.A Selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Fariza Makmun, S.Ag.M.Sos.I Selaku Pembimbing 1 dan Ibu Umi Rojiati, M.Kom.I Selaku Pembimbing 2 yang juga selalu sabar dan bijak dalam meberikan arahan

- serta bimbingan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
  5. Para Pimpinan dan Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan atas kerja samanya yang telah memberikan bantuan berupa data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini.
  6. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dari awal masuk perguruan tinggi hingga menyusun skripsi ini penulis ucapkan terimakasih yang begitu besar.
  7. Teman-teman senasip dan seperjuangan KPI kelas E Angkatan 2019 yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Kepada sahabat terbaikku Innes Puspitasari, Inggit Mustikawuni, Ghea Ninda Buchika Veorisa, Gia Sagita, Fauziah Putri Ananda, Terimakasih sudah memberikan energi positif, dukungan untuk saya sehingga tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih karna telah membantu dalam proses menulis hingga selesainya skripsi ini.
  9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga dengan pertolongan semua pihak, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, hanya Allah SWT yang akan memberikan balasan dan menerima setiap amal kebaikan yang diberikan, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Saya menyadari bahwa

dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, karena itu, untuk mengoptimalkan kualitas skripsi ini, saya sangat mengapresiasi saran dan kritik dari semua pihak. Saya berharap semoga skripsi ini memiliki manfaat bagi saya sebagai penulis dan bagi para pembaca.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	22

## **BAB II PERAN PEREMPUAN DAN UKHUWAH ISLAMIAH**

A. Pengertian Peran Perempuan .....	23
1. Teori Peran .....	24
2. Syarat-syarat Peran .....	25
3. Makna Peran .....	26
4. Peran Perempuan .....	27
B. Ukhuwah Islamiyah .....	29
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah .....	29
2. Dalil-Dalil Qur'an Tentang Ukhuwah Islamiyah ..	30
3. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah .....	33
4. Faktor Penunjang Ukhuwah Islamiyah .....	34
5. Pembinaan Ukhuwah Islamiyah .....	36
6. Metode Dalam Peningkatan Ukhuwah Islamiyah ...	38

## **BAB III GAMBARAN UMUM PIMPINAN DAERAH AISIYAH LAMPUNG SELATAN**

A. Profil Pimpinan Daerah Aisyiah Lampung Selatan...	41
1. Sejarah Berdirinya Pimpinan Daerah Aisyiah Lampung Selatan .....	41
2... Visi Dan Misi Pimpinan Daerah Aisyiah Lampung Selatan .....	42

3. Struktur Organisasi Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.....	44
4. Program Kerja Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan .....	45
5. Aset Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan	62
B. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah .....	63

**BAB IV. ANALISIS PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH PADA ANGGOTA PIMPINAN DAERAH AISYIYAH LAMPUNG SELATAN**

A. Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.....	95
--	----

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Tabel Amal Usaha Pimpinan Aisyiah Lampung Selatan .....	62
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkripsi Wawancara
- Lampiran 7 : Turnitin
- Lampiran 8 : Lampiran Foto Wawancara



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Bagian ini menjadi penjelas dan penegas untuk dapat memberikan kemudahan dan ditujukan agar pembaca tidak keliru serta paham terhadap penelitian ini dengan memberikan definisi dari setiap kata kunci pada judul penelitian ini. Adapun judul penelitian ini ialah: **“Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan”**, untuk itu penting untuk diuraikannya istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

Peran perempuan mencakup berbagai rangkaian tindakan yang memiliki kesesuaian dengan tempat dari perempuan itu sendiri dari sudut pandang sosial.<sup>1</sup> Peran perempuan bisa diartikan dari sudut pandang keberadaan mereka yang berkaitan dengan pekerjaan produktif tidak langsung (domestik) dan pekerjaan produktif langsung (publik).<sup>2</sup> Pada umumnya berkaitan dengan tradisi bahwa Peran perempuan memosisikan perempuan kepada fungsi reproduksi (menjadi ibu rumah tangga, mempunyai anak dan membesarkannya, serta memberikan hak-hak suami dengan menjalankan kewajiban sebagai istri) dengan begitu perempuan berperan hanya untuk keluarganya.<sup>3</sup> Peran juga merupakan sebuah pandangan terkait dengan cara seseorang dengan harapan adanya keikutsertaan dalam berperilaku atau kondisi

---

<sup>1</sup> Holistic, J., Desember, N. J., Living, S., Pada, H., Wilayah, P., Banten, A., & Aulia, R. (2018). *Jurnal Holistic al-hadis*, . 4(2), 67–96.

<sup>2</sup> O.i Ahdiah, “Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat” 05, no. 02 (2013): 1085–1092.

<sup>3</sup> Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia (Teori Dan Pengukurannya)* (Bandung: Pustaka Pelajar, 1998).289.

sadarnya seseorang terkait dengan fungsinya dalam pola berperilaku diharapkan dari seseorang.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa istilah diatas penulis menyimpulkan bahwa Peran perempuan tidak hanya terbatas pada tugas tradisional seperti menjadi ibu dan menjalankan pekerjaan rumah tangga, melakukan apa yang dilakukan laki-laki seperti menjadi pemimpin. Mereka juga bisa terlibat dalam pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa secara langsung, dan memiliki berbagai peran yang beragam dalam masyarakat. Peran perempuan yang dimaksud yaitu Peran perempuan tidak hanya terbatas pada tugas tradisional seperti menjadi ibu dan menjalankan pekerjaan rumah tangga, melakukan apa yang dilakukan laki-laki seperti menjadi pemimpin pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

Ukhuwah Islamiyah adalah kapasitas keimanan dan spiritual seseorang yang berasal dari karunia Allah SWT kepada hamba-Nya yang memiliki ketakwaan dengan saling menumbuhkan rasa kasih, menyayangi, menjalin ikatan persaudaraan di antara sesama manusia, saling memuliakan, dan saling memiliki rasa percaya diantara sesama saudara seiman dan seakidah.<sup>5</sup> Ukhuwah Islamiyah juga dapat diartikan dengan adanya jalinan saudara atau kekeluargaan antar sesama muslim, hal itu sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits di mana jalinan persaudaraan menjadi hal yang harus diperhatikan oleh umat muslim.<sup>6</sup> Ukhuwah Islamiyah menjadi sebuah kekuatan akidah yang bisa menjadi penyatu

---

<sup>4</sup> D. I. Pelajar, D., & Kabupaten, 'The Role of Social Media in the Improvement of Selected Participation of Students Based on Students in Bogor Regency.', 20.2 (2018), 154–61.

<sup>5</sup> M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pembagian Persoalan Umat*, 2nd ed. (Bandung: Mizan Pustaka, 2013), 639.

<sup>6</sup> Shihab.

hati seluruh umat muslim walaupun mereka berbeda tempat dalam melakukan tumpah darah, memiliki bangsa dan bahasa yang berbeda, sehingga di antara mereka dapat menyatu antara satu sama lainnya dalam satu ikatan islamiyah seakan menjadi suatu bentuk kumpulan umat yang kokoh.<sup>7</sup>

Sehingga sesuai dengan penjelasan diatas maka definisi simpulan dari Ukhuwah islamiyah adalah sebuah konsep kekuatan iman dan spiritual dalam Islam yang membangun perasaan kasih menyayangi, mempersaudaraan saudara seiman, memuliakan di antara sesama, dan saling mempercayai sesama umat muslim. Yang seharusnya Ukhuwah Islamiyah itu dilakukan dengan menjalin rasa hormat di antara satu dengan lainnya, saling menghargai dan berusaha untuk jauh dari perbuatan tercela dan mencintai adanya perbedaan. Ukhuwah Islamiyah yang dimaksud yaitu sebuah konsep kekuatan iman dan spiritual dalam Islam yang membangun perasaan kasih menyayangi, mempersaudaraan saudara seiman, memuliakan di antara sesama, dan saling mempercayai sesama umat muslim pada Pimpinan Anggota Aisyiyah Lampung Selatan.

Organisasi Perempuan Pimpinan Daerah Aisyiyah yang berada di Jl. Way Urang Kalianda, Lampung Selatan Aisyiyah yang sudah berdiri sejak tahun 1987 yang pada saat itu dipimpin oleh perempuan yang tinggal di Pringsewu.<sup>8</sup>

Dari penjelasan yang telah penulis uraikan maka yang dimaksud penelitian ini ialah untuk membahas tentang peran perempuan yang tidak terbatas pada tradisi fungsi reproduksi

---

<sup>7</sup> Abdullah Nashih Ulwan, "*Pendidikan Anak Menurut Islam*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 5.

<sup>8</sup> Ibu Suparti, "*Tentang Aisyiyah Lampung Selatan*", wawancara, Maret 05, 2023.

dan pekerjaan domestik, tetapi juga mencakup partisipasi dalam pekerjaan produktif langsung dan berbagai peran di masyarakat serta meningkatkan tingkatan keimanan dan spiritual dalam Islam dengan membangun rasa kasih menyayangi diantara sesama, menjalin ikatan saudara satu sama lain, memuliakan, dan adanya kepercayaan di antara sesama muslim pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Terkait dengan peran perempuan di dalam kehidupan bermasyarakat pasti akan terdapat polemik yang tidak ada ujungnya. Kebanyakan masyarakat masih beranggapan pada konsep kuno bahwa peran perempuan hanyalah ia dengan dunia sumurnya, kasur dan juga dapurnya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa peran perempuan hanya sebatas dengan urusan dan hal-hal yang berkaitan dengan rumah. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut seakan memunculkan konsep dasar yang seakan menjadi budaya yang berpandangan bahwa perempuan hanyalah '*kanca wingking*' atau sebagai pengikut dan tidak harus ikut serta dalam peranan penting seperti saat mengambil sebuah keputusan.

Berbagai peranan perempuan dalam konsep keagamaan secara perlahan mengalami perubahan yang tidak serupa, terdapat kalangan yang memperoleh pemahaman baru, tetapi terdapat juga yang justru kembali lagi pada peran perempuan yang berkonsep kuno. Menelaah kondisi yang terjadi saat ini, terdapat pemahaman Islam yang beragam seakan memunculkan pendapat dan konsep yang di mana hak perempuan dijunjung tinggi tetapi terdapat juga pandangan yang seakan kembali mengenyampingkan dan memandang

rendah perempuan.<sup>9</sup>

Derajat perempuan dijunjung tinggi dalam islam dan tidak membuat batasan dalam dimensi apapun terkait dengan peranan perempuan. Islam menjadi penjunjung kehormatan perempuan, hak-hak penuh terhadap perempuan diperbolehkan dalam islam untuk dipergunakan dengan leluasa.<sup>10</sup> Islam sebagai agama penyempurna yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad sebagai penuntun dalam membimbing seluruh umat supaya memegang pelajaran dan konsep hidup yang benar yang diberikan oleh Allah agar tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agama Islam merupakan agama terakhir yang menjadi penyempurna dari agama yang lainnya.<sup>11</sup> Islam menjadi agama yang berkembang melalui proses dakwah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW kepada umat manusia di daerah Madinah yang setelah itu menyebar ke seluruh penjuru dunia.<sup>12</sup>

Penomena yang saat ini sering terjadi di Indonesia kebanyakan mengalami disintegrasi di antara sesama umat pemeluk agama. Hal tersebut dipicu karena adanya pandangan yang berbeda-beda diantara sesama umat beragama. Seperti halnya pada agama Islam saja kerap kali terjadinya pertentangan yang disebabkan oleh adanya perbedaan cara pandang atau berbeda organisasi.<sup>13</sup> Hal tersebut menjadi pemicu terjadinya perpecahan dari kokohnya bangunan umat muslim, yang itu tidak sesuai

---

<sup>9</sup> '18102010005\_BAB-I\_IV-Atau-V\_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf'.

<sup>10</sup> '18102010005\_BAB-I\_IV-Atau-V\_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf'.

<sup>11</sup> Desti Nurma Eliza, 'Metode Dakwah Pondok Pesantren Al-Falah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Lingkungan Pesantren Di Desa Rawas Pesisir Barat' (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

<sup>12</sup> Eliza.

<sup>13</sup> K Suprayitno, *Peran Majelis Ta'Lim Dalam Meningkatkan Pendidikan Nilai-Nilai Agama Islam Dan Ukhuwah Islamiyah* (Repository Muhamadiyah University of Ponorogo, 2019).

dengan citra baik Indonesia yang dikenal sebagai negara yang toleransi di dalam keberagaman. Apabila sampai terjadinya perpecahan di antara sesama umat beragama, hal tersebut pasti akan membuat nama baik Indonesia menjadi tercoreng. Bukan hanya negara yang mengkecam perpecahan, agama islam pun sangat benci dengan adanya perpecahan yang sesuai dengan firman Allah SWT.<sup>14</sup>

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

*Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang bercerai berai dan berselisih setelah sampai kepada mereka keterangan yang jelas. Dan Mereka itulah orang-orang yang mendapat azab yang berat. ( Q.S Ali-Imran 3:105)*

Ajaran yang sesuai firman Allah tersebut terkait dengan Ukhuwah Islamiyah, yang dimana saudara-saudari muslim diajarkan untuk saling menghargai, menghormati, dan saling menyayangi dalam masyarakat ataupun suatu kelompok.<sup>15</sup> Ukhuwah Islamiyah telah membuat agama islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan karena berisikan amalan yang dimana kita harus saling menghargai dan menyayangi.<sup>16</sup>

Sehingga ukhuwah islamiyah sendiri menjadi penting untuk dibina agar dapat mewujudkan persatuan bangsa karena Islam merupakan agama yang bertoleransi di dalam mengormati pandangan keyakinan lain dalam kehidupan di masyarakat, bangsa dan negara.<sup>17</sup> Organisasi Perempuan

---

<sup>14</sup> Suprayitno.

<sup>15</sup> Suprayitno.

<sup>16</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*. 2nd ed. (Jakarta: Amzar, 2009).16-17

<sup>17</sup> Nurwahidah Alimuddin, *Konsep Dakwah Dalam Islam, Dosen Jurusan Dakwah* (Palu: STAIN Datokarama, 1977).

Islam Aisyiyah Lampung Selatan yang berdiri sejak Tahun 1987 yang saat ini telah ada 14 Pengurus inti dan 58 Badan pembantu atau anggota Aisyiyah Lampung Selatan dan diantara Anggota tersebut terdapat 25 Anggota yang aktif dalam bidang dakwah. Dalam suatu Organisasi masih banyak terdapat Anggota yang mempunyai perbedaan latar belakang dan masih belum memahami secara dalam terkait Ilmu Ukhuwah islamiyyah.<sup>18</sup> Dalam hal ini, peran perempuan sangat penting untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dalam tali persaudaraan muslim di Indonesia.<sup>19</sup>

Organisasi Aisyiyah adalah satu di antara gerakan perempuan Islam yang didirikan oleh Muhammadiyah. Diketahui bahwa Aisyiyah Lampung Selatan bergerak dalam bidang Dakwah (Majelis Tabligh), Pendidikan (Majelis Pendidikan Tinggi & Kajian lingkungan hidup), Kesehatan (Majelis Kesehatan), Ekonomi (Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan), Sosial (Majelis Kesejahteraan Sosial) dan Majelis Pembinaan Kader.<sup>20</sup>

Sehingga dalam hal ini, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti skripsi ini di Aisyiyah Lampung Selatan, dengan tujuan agar mengetahui “Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan”.

### **C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian**

Sebagai upaya untuk terhindar dari beberapa argument, memicu munculnya perbedaan penafsiran oleh pembaca dan berbagai pembahasan yang dirasa dapat meluas dalam penelitian ini, peneliti tuliskan batasan agar dapat terhindar

---

<sup>18</sup> Ibu Suparti, “*Tentang Aisyiyah Lampung Selatan*”, wawancara, Maret 05, 2023

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Ibid.

dari pemahaman dan persepsi dalam bentuk fokus penelitian. Adapun fokus dari penelitian yang akan dikaji dalam judul ini ialah terkait dengan : Bagaimana Peran Perempuan dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan. Sub fokusnya ialah tentang Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu terkait dengan Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sehingga tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk bisa tahu terkait dengan peran perempuan dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah mencapai tujuan yang telah dikemukakan pada bagian di atas, maka peneliti mengharapkan agar pembaca dapat menerima manfaat dari dilakukannya penelitian ini. Sehingga penulis kemukakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya ialah :

##### **1. Secara teoritis**

Memberi kontribusi ilmiah mengenai Peran Perempuan dalam Dakwah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan Secara praktis.

##### **a) Untuk peneliti :**

Untuk menambah pemahaman yang lebih baik tentang peran perempuan dalam berdakwah yang ditujukan

agar Ukhuwah Islamiyah dapat meningkat terkhususkan Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

- b) Untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi :
- Agar pada penelitian yang telah disusun ini peneliti mengharapkan agar karya ini dapat menjadi sarana studi keperpustakaan di Fakultas Dakwah termasuk dalam membantu perempuan dalam membangun hubungan yang lebih harmonis dengan sesama muslim dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan damai.
- c) Untuk lokas Penelitian :
- Diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang peran perempuan dalam membangun hubungan persaudaraan yang kuat dalam Islam, dan mengembangkan rekomendasi dan saran yang tepat untuk pengembangan kebijakan dan program yang efektif dalam meningkatkan peran perempuan dalam ukhwah islamiyah.
- d) Untuk umum
- Diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui atau menambah ilmu tentang Peran Perempuan dalam Ukhuwah Islamiyah dan guna mencari literatur apabila ingin meneliti dengan tema yang serupa.

### **G. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Untuk mendukung latar belakang masalah yang sedang dibahas, penulis mencari berbagai sumber sebelumnya yang relevan sehingga pembahasan akan mengetahui batas akhir penelitian sebelumnya, termasuk hasil akhir penelitian, untuk mengetahui bagian mana yang belum diteliti atau dibahas. Oleh peneliti sebelumnya, agar tidak melakukan plagiat. Berdasarkan hasil analisis peneliti, terdapat beberapa

penelitian yang pernah dilakukan terdahulu yang memiliki kesinambungan terhadap skripsi ini, walaupun memiliki kemiripan akan tema yang dibahas, namun terdapat perbedaan terkait dengan bahasan yang dikaji dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Sepri Herdianta merupakan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2020<sup>21</sup>, yang berjudul “Peran Ketua Majelis Ta’lim Masjid Babul Khoir Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Tanjung Raya Kecamatan Pahoman Kota Bandar Lampung”. Skripsi ini membahas tentang Peran ketua yang dimana peranan ketua menjadi terpenting dalam sebuah organisasi yang ada di masyarakat dengan menjadi teladan dan panutan di dalam kepengurusan majelis ta’lim. Adapun jenis penelitiannya ialah Deskriptif Kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana peran Ketua Majelis Ta’lim Babul Khoir dalam upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah.

Persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu terdapat kesamaan dalam penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pada teknik pengumpulan datanya. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu peneliti membahas peran Ketua pada Majelis taklim sedang penulis membahas peran Perempuan Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

---

<sup>21</sup> Septi Herdianta, ‘Peran Ketua Majelis Ta’lim Masjid Babul Khoir Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Tanjung Raya Kecamatan Pahoman Kota Bandar Lampung’ (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

2. Skripsi Karya Aman Rohimi, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2023.<sup>22</sup> yang berjudul “Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah Di Masjid Jami’ Al-Mustawa, Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung”. Pembahasannya terkait Peran takmir dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Masjid Jami’ Al-Mustawa, dengan jenis penelitian yang pendekatannya kualitatif yang sumber data primernya berasal dari wawancara ketua takmir masjid, sekertaris dan jamaah masjid. Dengan masalah yang diangkat yaitu bagaimana Peran Takmir dalam upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah di Masjid Jami’ Al-Mustawa, Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung.

Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu pada Pendekatan kualitatif dan membahas tentang Ukhuwah Islamiyah, sedangkan perbedaannya terdapat pada Peran takmir pada Penelitian ini dan Penulis menggunakan Peran Perempuan pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

3. Jurnal karya Siti Robiyah Adawiyah, Mahasiswi Universitas Sains Al-Qur’an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo 2022<sup>23</sup> yang berjudul “Eksistensi Muslimat Nu Dalam Dakwah Bil Hal Akidah Untuk Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Sumberdalem”. Dengan membahas tentang eksistensi timbulnya Ukhuwah Islamiyah pada di Desa Sumberdalem. Masalah yang diangkat yaitu bagaimana Eksistensi Muslimat NU dakwah bil hal akidah dalam upaya peningkatan

---

<sup>22</sup> Aman Rohimi, ‘Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyyah Di Masjid Jami’ Al-Mustawa, Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung’ (UIN Raden Intan Lampung, 2023).

<sup>23</sup> Adawiyah, S. R. (2022). “Eksistensi Muslimat Nu Dalam Dakwah Bil.” 1, 62–76.

ukhuwah Islamiyah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar Desa Sumberdalem dan eksistensinya Muslimat NU dalam melaksanakan dakwah bil hal. Analisis data dilakukan dan didasarkan pada hasil dari informasi yang sudah didapatkan, dan disitulah dapat diambil simpulan.

Persamaan penulis dengan skripsi ini yaitu sama dalam metode pendekatan kualitatif deskriptif dan membahas Ukhuwah Islamiyah. Sedangkan untuk perbedaannya peneliti membahas Eksistensi dari Muslimah Nu dalam Dakwah Bil Hal Akidah di Desa Sumberdalem, sedang penulis membahas Peran Perempuan dalam Dakwah pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

4. Skripsi karya Desti Nurma Elisa, Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung 2023<sup>24</sup> yang judulnya adalah “Metode Dakwah pada Pondok Pesantren Al-Falah dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Masyarakat Lingkungan Pesantren di Desa Rawas Pesisir Barat” dengan bahasan terkait Metode dalam berdakwah yang digunakan Pondok Pesantren Al-Falah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber datanya dihasilkan dari wawancara kepala Ketua Yayasan, pengurus Pondok Pesantren Al Falah dan masyarakat sekitar terkait dengan permasalahan Metode dalam Dakwahnya di Pesantren Al Falah sebagai upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah kepada Masyarakat sekitar Pesantren Di Desa Rawas PesiBar yang memiliki kelebihan dan kurangnya.

---

<sup>24</sup> Eliza.

Persamaannya dengan penelitian penulis adalah, sama dalam metode pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan yang sama juga. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu skripsi ini membahas tentang metode dakwah dalam upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah di Pesantren dan penulis membahas Peran Perempuan dalam berdakwah sebagai upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah di Organisasi Perempuan Pimpinan Aisyiyah Lampung Selatan.

5. Jurnal karya M Shohibul Mujtaba dan Fitri Setyo Rini, Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor, 2023.<sup>25</sup> Dengan judul “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri”. Dengan membahas teknik atau cara dalam berkomunikasi untuk upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah Di Universitas Darussalam Gontor. Penelitian ini memiliki rumusan masalah terkait dengan bagaimana strategi dalam berkomunikasi sebagai upaya peningkatan Ukhuwah Islamiyah di Universitas Darussalam Gontor. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komunikasi yang digunakan zona tahfidz yaitu komunikasi interpersonal melalui program ON-Roce dengan menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang berjenis penelitian turun ke lapangan untuk memperoleh data dari Anggota dan pengurus zona tahfidz.

Persamaan jurnal ini dengan penulis adalah sama dalam pendekatan yang digunakan dan membahas

---

<sup>25</sup> M Shohibul dan Fitri Setyo Rini Mujtaba, ‘Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri’, 2023.

Ukhuwah islamiyah, tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penulis yaitu dalam pembahasannya bahwa jurnal ini membahas bagaimana strategi komunikasi ponpes dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah sedangkan penulis membahas tentang Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

## H. Metode Penelitian

Proses menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian menjadi langkah penting untuk diperhatikan dan dipertimbangkan karena metode menjadi penentu keberhasilan dari sebuah penelitian. Ketepatan dalam memilih dan menjalankan metode penelitian menjadi langkah dan proses yang harus diterapkan apabila seorang peneliti ingin masalah dalam penelitian dapat terjawab dan memperoleh hasil yang benar<sup>26</sup>. Pendekatannya adalah kualitatif dan pendekatan ini berarti menggunakan penjabaran yang bersifat deskriptif berupa bahasa tulisan atau berasal dari perkataan informan atau kondisi dan peristiwa yang ada di lapangan.<sup>27</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini berjenis penelitian lapangan (Field Research) yang mana suatu analisis melalui proses pengamatan di lokasi tempat meneliti secara langsung.<sup>28</sup> Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan hasil

---

<sup>26</sup> S Kholidi, 'Pengantar Psikologi Management' (UIN Raden Intan Lampung, 2007), p. 43.43

<sup>27</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).13.

<sup>28</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).96.

langsung di lapangan melalui interaksi kepada subyek atau individu yang menjadi informan.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjabaran tersebut bisa dipahami bahwa penelitian jenis ini memiliki arti bahwa peneliti turun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan Pimpinan Aisyiyah Lampung dan Sekretaris Aisyiyah Lampung.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mana pada metode ini sifatnya memberikan uraian dan gambaran melalui proses penguraian dengan pendeskripsian masalah didasarkan pada hasil temuan atau fakta yang telah diamati<sup>30</sup> Pendekatan pada sifat ini bertujuan untuk memperoleh temuan dan fakta yang tidak didapatkan dari proses statistika atau alat-alat kuantitatif lainnya, Namun justru sifat ini lebih mengarah terkait dengan kehidupan sosial, sejarah, maupun aktivitas dan pola hidup seseorang atau kegiatan interaksi antar manusia.<sup>31</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dapat dikatakan sebagai subjek yang menjadi tempat kumpulan informasi dan data yang harus akan diamati. Adapun yang termasuk dari sumber data diantaranya ialah individu, benda dan kondisi atau

---

<sup>29</sup> Susiadi, 'Metodologi Penelitian' (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), p. 120.9.

<sup>30</sup> Lexy j Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Rosda Karya, 2012), 186.

<sup>31</sup> Rulam Ahmadi, "Metode Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

dokumen. Sehingga terkait dengan sumber data pada skripsi ini terdapat dua macam yaitu:

a. Sumber Data primer

Sumber data pada bagian ini menjadi data utama dan memuat informasi penting yang didapatkan secara langsung di tempat penelitian dengan mengumpulkan jawaban dari sumber pertanyaan untuk Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.<sup>32</sup> Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam skripsi ini ialah teknik Purposive sampling yang merupakan suatu teknik untuk menentukan jumlah dan memilih sampel yang didasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu yang disusun oleh peneliti.<sup>33</sup> Adapun hasil yang telah peneliti peroleh dari proses wawancara bersama dengan informan terkait pada topik permasalahan ini dijadikan sebagai data primer. Sehingga penulis tuliskan beberapa kriteria yang dijadikan subjek oleh peneliti ini adalah :

- 1) Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan
- 2) Sekretaris Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan
- 3) 3 Anggota aktif Aisyiyah Lampung Selatan yang aktif dalam bidang dakwah

Sehingga yang memenuhi kriteria informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan, Sekretaris Pimpinan

---

<sup>32</sup> Suryo Subroto, "Manajemen Pendidikan Sekolah" (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

<sup>33</sup> M. Maharani, S., & Bernard, 'Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran', 2018.

Daerah Aisyiyah Lampung Selatan, adapun terdapat 14 Pengurus inti serta 58 Badan Pembantu Aisyiyah Lampung Selatan dengan 74 Anggota serta yang memenuhi kriteria penulis dipilih 3 Anggota tersebut yaitu dipilih sesuai kehadiran saat kumpulan atau dalam kegiatan dakwah, ketua bidang divisi yang sesuai kriteria penulis.

b. Sumber data sekunder

Pada sumber data bagian ini menjadi data yang sumbernya berasal dari dokumen secara tidak langsung dapat dipahami oleh peneliti sebagai informasi yang dibutuhkan. Sehingga yang dapat dijadikan sebagai data sekunder diantaranya ialah artikel, literatur, buku, jurnal, dan website internet yang berhubungan dengan skripsi ini.<sup>34</sup>

Data ini digunakan sebagai penunjang dan penguat tadi temuan, serta menjadi pelengkap data dan informasi yang sudah diperoleh pada proses wawancara bersama Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan dan Sekretaris Aisyiyah Lampung Selatan serta 3 Anggota aktif Aisyiyah Lampung Selatan dalam bidang Dakwah tersebut. Dan data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi berupa profil sejarah Aisyiyah Lampung Selatan, hasil penelitian yang berupa laporan, buku-buku, majalah, koran, situs internet dan Masyarakat serta berbagai

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011).13.

sumber lainya yang berkaitan dengan Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memberikan jawaban yang sesuai, saya memerlukan informasi lebih lanjut tentang topik dan tujuan dari penelitian yang Anda sebutkan. Tanpa informasi ini, saya tidak dapat memberikan daftar metode penelitian yang digunakan. Namun, sebagai informasi umum, metode penelitian yang sering digunakan meliputi:

#### a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah proses mengumpulkan data temuan melalui kegiatan tanya jawab kepada informan yang telah disusun secara sistematis dan sesuai dengan tujuan dari permasalahan skripsi.<sup>35</sup> Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan yang memiliki arahan atau tujuan tertentu dalam membahas masalah atau topik yang telah ditentukan sebelumnya serta dalam wawancara atau interview harus dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan atau bertemu secara langsung.

Teknik dalam mewawancarai narasumber pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggali informasi sedalam-dalamnya dan secara langsung dilakukan tatap muka dan berulang-ulang bersama dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh data yang konkrit menyesuaikan pada kebutuhan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, 'Metodologi Reseach.Pdf' (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), p. 47.47

Pimpinan, Sekretaris Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan, Anggota Aktif Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

b. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik mengumpulkan data pada prosesnya mengamati dengan cermat dan teliti terkait dengan gejala dan fenomena yang ada di lapangan secara langsung sesuai dengan permasalahan yang akan diselidiki.<sup>36</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan mendatangi Lokasi Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan, Way Urang Jalan Raden Intan No. 01 Simpang Fajar, Kalianda, Bandar *Lampung*. Dengan melakukan pengamatan terhadap Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan untuk mendapatkan Data terkait tentang Ukhuwah Islamiyah Pada Anggota Pimpinan Daerah Aisyiyah pada masyarakat Lampung Selatan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam proses mengumpulkan data melalui proses menganalisis beberapa dokumen atau arsip yang memiliki kesesuaian dengan permasalahan penelitian yang bisa digunakan sebagai pelengkap data-data yang sudah didapatkan pada proses wawancara dari narasumber dan observasi dari tempat penelitian.<sup>37</sup> Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa Sejarah Aisyiyah Lampung Selatan, Surat, Kegiatan yang pernah

---

<sup>36</sup> Nasution, 'Metode Research (Penelitian Ilmiah)' (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

<sup>37</sup> Nasution.

dilakukan Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

#### 4. Teknik analisis data

Teknik Analisis Data merupakan proses dari pengolahan data yang melalui kegiatan pengurutan data, melakukan pemilahan menjadi satu kesatuan data yang bisa diolah, proses pencarian dan penentuan pola, mengurutkan mulai dari yang terpenting dan lanjut pada penentuan keputusan terkait dengan hal-hal dan data yang dapat diungkapkan dalam hasil penelitian.<sup>38</sup>

Dalam penggunaan analisis data kualitatif, maka penelitian ini berisikan gambaran melalui kalimat-kalimat yang digolongkan pada sebuah kategori tertentu untuk nantinya sampai pada titik akhir simpulan.<sup>39</sup> Teknik analisa data ini melalui 3 tahap, yaitu :

- 1) Reduksi Data (Data Reduction), merupakan kegiatan yang di dalamnya seperti membuat rangkuman atau melakukan pemilahan terkait dengan hal-hal penting dan mengerucutkan pada hal yang lebih pokok. Tahap ini dimaksudkan penulis sebagai proses merangkum semua hasil informasi dan data yang telah diperoleh oleh penulis pada ketiga tahap pengambilan data.<sup>40</sup>

Tahap reduksi data yang peneliti terapkan ialah dengan mengkaji semua data yang telah terkumpul dari tempat penelitian terkait Representasi Perempuan Pada Pimpinan Daerah Lampung Selatan yang selanjutnya peneliti menyeleksi hasil

---

<sup>38</sup> Moleong.103.

<sup>39</sup> Koentjara Ningrat, "Metode-Metode Penelitian Masyarakat," (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993), 29.

<sup>40</sup> Sugiyono. 248.

yang ada kepada sebuah pengelompokan atau kategori tertentu.

- 2) Penyajian Data (Data Display), sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dimana data disajikan dalam bentuk uraian yang berbentuk teks naratif. Penyajian data menjadi cara yang dapat membuat penulis menjadi lebih mudah untuk memahami terkait dengan langkah-langkah pada proses penyelesaian skripsi. Tahap kedua ini dilakukan dengan merangkum data dan menyajikannya dengan mendeskripsikan hasil secara sistematis sehingga hasil penelitian bisa dengan mudah dimengerti.<sup>41</sup>

Tahapan ini dibuat penulis dengan penyajian data terkait dengan deskripsi Reprersentasi Perempuan Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Lampung Selatan.

- 3) Penarikan Kesimpulan (Deduktif) merupakan Kegiatan analisis pada tahap ketiga yang tahapannya adalah membuat simpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang sempat disampaikan pada bagian awal sifatnya masih tentatif dan dapat mengalami perubahan jika pada saat di lapangan bukti-bukti dari data tidak ditemukan dan tidak dapat memperkuat serta mendukung hasil data yang telah diperoleh. Namun apabila saat menjalankan proses penelitian penulis menghasilkan data dan buki-bukti yang konkrit serta konsisten sesuai dengan kesimpulan awal yang telah diuraikan pada bagian awal skripsi ini,

---

<sup>41</sup> Sugiyono. 249.

maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sebagai simpulan yang sifatnya kredibel.<sup>42</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam skripsi ini, peneliti membuat susunan pembahasan yang tersistematis dengan membaginya ke dalam lima bab, dengan masing-masing bab memiliki hubungan dan keterkaitan serta memiliki tujuan yang spesifik.

**BAB I** : **PENDAHULUAN** isinya terkait dengan pengenalan dan latar belakang permasalahan, serta tujuan dan metode yang diterapkan dalam penelitian..

**BAB II** : **LANDASAN TEORI** isinya terkait dengan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

**BAB III** : **GAMBARAN UMUM** isinya terkait dengan informasi secara umum Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Lampung Selatan

**BAB IV** : **ANALISIS** dari penelitian yang berisikan tentang pembahasan dengan menganalisis data dan temuan yang ada di lapangan yang dikaitkan dengan teori yang ada.

**BAB V** : **PENUTUP** berisi simpulan dan beberapa uraian saran dari hasil yang didapatkan oleh peneliti.

---

<sup>42</sup> Sugiyono.252.

## BAB II

### PERAN PEREMPUAN DAN UKHUWAH ISLAMİYAH

#### A. Pengertian Peran Perempuan

Teori peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu.<sup>43</sup> Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Perempuan berasal dari bahasa Arab *al-Mar'ah*, yang dalam bentuk jamaknya adalah *al-nisa'*. Kata tersebut mengacu pada wanita, perempuan dewasa, atau putri dewasa sebagai lawan jenis pria. Hal yang serupa juga dijelaskan oleh Nasaruddin Umar, di mana kata *an-Nisa* berarti gender perempuan yang setara dengan kata Arab *al-Rijal* yang berarti gender laki-laki.<sup>44</sup> Pengertian Peran perempuan juga mencakup serangkaian perilaku yang diharapkan sesuai dengan posisi sosial yang diberikan kepada mereka apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>45</sup> Terdapat empat golongan peran:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- d. Kaitan antara orang dan perilaku.

---

<sup>43</sup> Soekanto Soerjono, *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013), 32.

<sup>44</sup> Riska Aulia, 'Peran Perempuan Dalam Organisasi Aisyiyah', *Holistic Al-Hadis*, 4.2 (2018), 67 <<https://doi.org/10.32678/holistic.v4i2.3227>>.

<sup>45</sup> *Ibid.*

## 1. Teori Peran

Teori Peran dari Role Theory adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater.<sup>46</sup> Dalam teater, seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Selain itu, peranan atau role juga memiliki beberapa bagian, yaitu:<sup>47</sup>

1. Anacted Role (Peranan nyata) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
2. Prescribed
3. Role (Peranan yang dianjurkan) adalah cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
4. Role Conflick (Konflik peranan) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
5. Role Distance (Kesenjangan Peranan) adalah Pelaksanaan Peranan secara emosional.
6. Role Failure (Kegagalan Peran) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
7. Role Model (Model peranan) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.

---

<sup>46</sup> Soerjono Soekanto, Role Theory.

<sup>47</sup> Setiyawan, “Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan.”

8. Role Set (Rangkaian atau lingkup peranan) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan perannya.
9. Role Strain (Ketegangan peranan) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.

Peranan yang dimaksud peneliti ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya dalam masyarakat. Pengertian Peranan diungkapkan oleh Soerjono Soekanto<sup>48</sup> : “Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan”.

## 2. Syarat-syarat Peran

Syarat peran merujuk pada kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang untuk dapat menjalankan peran atau posisinya dengan baik dan sesuai dengan tuntutan sosial.<sup>49</sup>

- a. Peran mencakup aturan-aturan yang terkait dengan posisi atau status seseorang di dalam masyarakat. Dalam hal ini, peran adalah seperangkat peraturan yang memandu seseorang dalam kehidupan sosial.
- b. Peran merupakan konsep tentang perilaku yang dapat dilakukan oleh individu dalam sebuah organisasi masyarakat. Peran juga merupakan perilaku penting yang memengaruhi struktur sosial masyarakat.

---

<sup>48</sup> Setiyawan, ‘Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

<sup>49</sup> Aulia.

- c. Peran adalah serangkaian tindakan yang teratur yang muncul karena adanya jabatan atau posisi tertentu.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota organisasi yang satu dengan anggota organisasi yang lainnya termasuk juga dalam masyarakat. Tumbuhnya interaksi diantara mereka menimbulkan saling ketergantungan. Dalam kehidupan berorganisasi maupun dalam masyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran.<sup>50</sup>

### 3. Makna Peran

Makna peran adalah aspek dinamis dari status seseorang yang terkait dengan hak dan kewajiban tertentu.<sup>51</sup>

- a. Peran adalah bagian dinamis dari posisi sosial seseorang yang sudah teratur dan terkait dengan hak dan kewajiban tertentu.
- b. Peran terkait dengan status seseorang dalam kelompok atau situasi sosial tertentu yang dipengaruhi oleh harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh orang tersebut.
- c. Pelaksanaan peran dipengaruhi oleh citra yang ingin dikembangkan oleh seseorang dan terkait dengan budaya dan status individu yang bersangkutan. Penilaian terhadap pelaksanaan peran dapat mencakup nilai baik atau buruk, tinggi atau rendah, dan banyak atau sedikit.
- d. Peran gender yang ditugaskan pada seseorang atau kelompok di dalam masyarakat mencakup aspek

---

<sup>50</sup> *Ibid.*

<sup>51</sup> *Ibid.* 4

penilaian berdasarkan kondisi mereka sebagai perempuan atau laki-laki.

#### 4. Peran Perempuan

Menurut Hubie, dapat melihat alternatif analisis tentang pembagian peran perempuan dengan mempertimbangkan perspektif mereka dalam tiga konteks yaitu sebagai manajer rumah tangga, partisipan dalam pembangunan, dan pencari nafkah.<sup>52</sup> Jika dilihat dari peran wanita dalam rumah tangga, maka dapat digolongkan ke dalam beberapa kategori, diantaranya, yaitu:

##### a. Peran Tradisional

Peran tradisional yaitu wanita yang harus mengerjakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Pekerjaan-pekerjaan rumah tangga dalam mengatur rumah serta membimbing dan mengasuh anak tidak dapat diukur dengan nilai uang. Ibu merupakan figure yang paling menentukan dalam membentuk pribadi anak. Hal ini disebabkan karena anak sangat terikat terhadap ibunya sejak anak masih dalam kandungan.

##### b. Peran Transisi

Peran transisi adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja wanita atau ibu disebabkan karena beberapa faktor, misalnya bidang pertanian, wanita dibutuhkan hanya untuk menambah tenaga yang ada, sedangkan di bidang industri peluang bagi

---

<sup>52</sup> *Ibid.* 68

wanita untuk bekerja sebagai buruh industri, khususnya industri kecil yang cocok bagi wanita yang berpendidikan rendah. Faktor lain adalah masalah ekonomi yang mendorong lebih banyak wanita untuk mencari nafkah.

c. Peran Kontemporer

Peran kontemporer yaitu terletak pada situasi di mana seorang wanita hanya memiliki peran di luar rumah tangga atau berfokus sebagai wanita karir.

Menurut Astuti, Peran gender meliputi beberapa hal sebagai berikut:<sup>53</sup>

a. Peran produktif

Peran produktif dalam substansinya, mirip dengan peran transisi, yaitu merupakan peran tambahan seorang wanita sebagai penyumbang pendapatan tambahan bagi keluarganya. Peran produktif dihargai dengan uang atau barang yang menghasilkan uang, atau jasa yang terkait dengan kegiatan ekonomi. Peran ini seringkali dikaitkan dengan peran wanita di sektor publik, seperti petani, penjahit, buruh, guru, dan pengusaha.

b. Peran domestik

Pada dasarnya, hampir sama dengan peran tradisional, namun lebih menekankan pada peran yang berkaitan dengan kodrat biologis wanita yang tidak dapat dinilai dengan uang atau barang. Peran ini terkait dengan kelangsungan hidup manusia, seperti peran seorang ibu saat mengandung, melahirkan, dan menyusui anak, yang merupakan kodrat seorang ibu. Pada akhirnya, peran ini melibatkan kewajiban dalam menjalankan pekerjaan rumah.

---

<sup>53</sup> *Ibid.* 9

### c. Peran sosial

Pada dasarnya, merupakan suatu kebutuhan bagi para ibu rumah tangga untuk mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran wanita mencakup perilaku atau fungsi seorang wanita yang dilakukan sesuai dengan kewajibannya sebagai seorang perempuan baik secara kodrat maupun secara konstruksi sosial.

## B. Ukhuwah Islamiyah

### 1. Pengertian Ukhuwah islamiyyah

Ukhuwah secara bahasa berasal dari kata (akhun), yang artinya saudara.<sup>54</sup> Ukhuwah berarti persaudaraan. Persaudaraan yang dimaksud dalam ukhuwah ini bukan hanya terbatas pada saudara yang masih punya hubungan darah, melainkan saudara seiman. Sehingga dalam Ukhuwah Islamiyah tidak hanya terbatas oleh suku bangsa, dan lain sebagainya. Adapun secara istilah ukhuwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spritual yang di karuniakan Allah kepada hamba-nya yang beriman dan saling percaya terhadap saudara seakidah.

Ukhuwah bisa diartikan sebagai “persaudaraan”, dimana kata ini terambil dari akar kata yang mulanya berarti “memperhatikan”. Makna asal kata ini memberikan kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian dari semua pihak yang merasa bersaudara.<sup>55</sup>

Kata "ukhuwah" memiliki arti persaudaraan dan mencakup kesamaan antara individu, seperti kesamaan

<sup>54</sup> Juwariyah, *Hadits Tarbawi* ( cet I : Yogyakarta,Teras, 2010 ), 47

<sup>55</sup> Taufan Sutejo, "Peran Pengurus dalam memakmurkan Masjid Al□ Muhajirun trimanunggal kecamatan tapung kabupaten riau". Skripsi (Universitas Islam Negeri Syaris Kasim Riau, Riau,2014 ), 35

suku, agama, profesi, dan perasaan. Dalam bahasa Arab, kata "akh" yang membentuk kata "ukhuwah" juga dapat merujuk pada teman akrab atau sahabat.<sup>56</sup> Masyarakat muslim mengenal istilah "ukhuwah islamiyah" yang merujuk pada persaudaraan yang alami atau yang diajarkan oleh Islam.

Untuk mewujudkan persaudaraan, perlu adanya perhatian terhadap satu sama lain karena terdapat persamaan di antara mereka. Oleh karena itu, "ukhuwah" dapat diartikan sebagai kesamaan dan keserasian dengan pihak lain, termasuk kesamaan keturunan, persusuan, suku, bangsa, agama, dan profesi. Penting bagi kita untuk memahami makna dari "ukhuwah islamiyah" agar dapat memaknai kata ini dengan baik.

## 2. Dalil-Dalil Qur'an Tentang Ukhuwah Islamiyyah

### a. Dalil tentang ukhuwah

#### 1. Firman Allah SWT

Islam sangat menjunjung tinggi persaudaraan. Menurut shihab didalam Al-Qur'an kata akh (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali.<sup>57</sup> Satu contoh penggunaan kata "ukhuwah" dapat ditemukan dalam ayat ke-10 surat Al-Hujurat, berbuat kebajikan diantara satu dengan yang lainnya, dalam rangka taat kepada Allah SWT.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ<sup>٥٧</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

*“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua*

---

<sup>56</sup> Rin Widya Astuti”Peran Tamir Masjid Al Jihad Dalam Menanamkan Nilai –Nilai Keagamaan Di Candimas Natar Lampung Selatan” Skrpisi (UIN RadenIntan Lampung, Tahun 2017),14-15

<sup>57</sup> Ibid. 41.

*saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat”*. (Q.S Al-Hujurat 49:10)

## 2. Hadits tentang ukhuwah

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (( لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ [مِنَ الْخَيْرِ] )) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْنِمٌ

*Dari Abu Hamzah, Anas bin Mâlik Radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda: “Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan”*. (HR al-Bukhâri dan Muslim)<sup>58</sup>

Dalam sebuah Hadits dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah SAW, bersabda kewajiban seorang muslim kepada sesama muslim lainnya ada enam. Lalu berkata, apa saja wahai Rasulullah, Rasulullah berkata: jika bertemu berilah salam kepadanya, jika dia mengundang maka datangilah, jika dia minta nasihat maka nasihatilah, jika dia bersin kemudian memuji kepada Allah maka doakanlah “Yahamurkallah”, jika dia sakit maka tengoklah, dan jika dia mati maka antarlah jenazahnya (H.R Muslim dalam kitab salam). Dari hadits tersebut dapat diketahui bahwa kewajiban muslim terhadap muslim lain antara lain:

### 1) Mengucapkan salam

Menurut Imam Ibn Abdul Bari, memberikan salam sebagai ucapan pembuka adalah sunnah, sementara

---

<sup>58</sup> Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas, “Ukhuwah Islamiyah”, Almanhaj, 2019, <https://almanhaj.or.id/11990-ukhuwah-islamiyah.html>.

menjawab salam adalah wajib. Memberikan salam kepada orang yang dikenal atau tidak dikenal dapat membangun rasa kasih sayang dan cinta di antara sesama Muslim.

2) Memenuhi Undangan

Menurut para ulama, menghadiri undangan termasuk kewajiban, namun mereka secara khusus menekankan pentingnya hadir dalam undangan walimah dan acara serupa.

3) Memberi Nasehat Ketika Diminta

Memberikan nasihat diperbolehkan selama tetap dalam batas-batas yang ditetapkan oleh prinsip amar ma'ruf nahi mungkar, di mana nasihat tersebut tidak boleh memicu atau membawa dampak negatif pada hal-hal yang bersangkutan.

4) Mendoakan Apabila Bersin

Adab bagi seseorang yang bersin adalah menutup hidung dan meredakan suara. Jika seorang Muslim laki-laki bersin dan mengucapkan hamdalah, maka disunahkan bagi orang yang mendengarnya untuk menjawab "Yarhamakallah". Sedangkan jika yang bersin adalah seorang perempuan, maka disunahkan untuk menjawab "Yarhammukillah" jika yang menjawab adalah laki-laki.

5) Menengok Apabila Sakit

Menjenguk orang yang sakit adalah sunnah. Oleh karena itu, jika seorang Muslim mengetahui bahwa seseorang sakit, disunahkan untuk menjenguknya untuk mengetahui keadaannya, memberikan dukungan dan menghiburnya, serta mendoakan kesembuhannya.

6) Berta'ziah Ketika Ada Yang Meninggal Dunia

Dalam ajaran Islam, jika seorang Muslim meninggal dunia, disunahkan untuk mengucapkan "Innalillahi wainna ilaihi raji'un" dan melakukan kunjungan ta'ziah untuk menyampaikan belasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan, serta memberikan dukungan untuk mengurangi beban kesedihan mereka. Dalam kunjungan ta'ziah tersebut, dihiburkan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah SWT dan akan kembali kepadanya. Ajaran Islam mendorong umat Muslim untuk bergaul dengan sesama Muslim untuk menumbuhkan rasa persaudaraan di antara mereka.

### 3. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Terdapat tiga macam ukhuwah islamiyyah, yaitu:<sup>59</sup>

#### a. Ukhuwah issaniyah (Basyariyah)

Merupakan bentuk persaudaraan yang berlaku pada seluruh manusia secara universal tanpa memandang perbedaan ras, agama, suku, atau kekhususan lainnya.

#### b. Ukhuwah Wathoniyah

Merupakan bentuk persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme, tanpa membedakan agama, suku, warna kulit, adat istiadat, budaya, atau aspek lainnya.

#### c. Ukhuwah Daniyyah

Merupakan persaudaraan karena agama (Ukhuwah fi din al-Islam), dimana Islam menyatakan bahwa umat Islam dengan latar belakang yang berbeda, seperti suku, etnis,

---

<sup>59</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqh al Ukhuwah fi al Islam*, Terj. Hawn Murtafdo, Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah (Solo: Era Intermedia, 2000), 14

keturunan, warna kulit, bahasa, dan lain-lain, masih dianggap sebagai saudara.

#### 4. Faktor Penunjang Ukhuwah Islamiyah

Menurut Shihab, faktor penunjang lahirnya persaudaraan dalam arti luas atau sempit adalah persamaan. Semakin banyak persamaan yang dimiliki, maka persaudaraan akan semakin kokoh. Persamaan dalam rasa dan cita merupakan faktor dominan yang mendahului lahirnya persaudaraan yang hakiki. Hal ini pada akhirnya menjadikan seseorang merasakan derita saudaranya, mengulurkan tangan sebelum diminta, serta memperlakukan saudaranya bukan atas prinsip "*take and give*" melainkan mengutamakan kepentingan orang lain di atas diri sendiri, walau diri mereka sendiri kekurangan. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 9 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شَحْنَهُ نَفْسَهُ قَاوَلِكُمْ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan orang-orang (Ansar) yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Al-Hasyr 59:9)*

Untuk mendukung ukhuwah, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Ta'aruf (saling mengenal)  
Adalah interaksi antar individu yang memungkinkan mereka untuk mengenal karakteristik satu sama lain, termasuk penampilan fisik, pemikiran, emosi, dan tingkah laku yang unik pada setiap manusia.<sup>60</sup>
- b. Tafahun (saling memahami)  
Tafaun dalah saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan serta kelemahan pada setiap individu.
- c. At-Ta'awun (saling tolong menolong)  
At-Ta'awun dalah membantu orang lain yang lemah, serta saling menguntungkan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- d. Tafakul (saling menanggung / senasib sepenaggungan / saling memberi jaminan)  
Tafakul adalah membantu dan menanggung satu sama lain dalam menghadapi kehidupan, sehingga merasa aman dan memiliki jaminan bahwa saudara sesama muslim tidak akan tinggal diam ketika saudara lainnya sedang dalam kesusahan. Dengan keempat faktor tersebut, maka persaudaraan umat Islam dapat tumbuh dengan baik dan saling

---

<sup>60</sup> Sudarajat, "Membina Ukhuwah Islamiah Universitas Padjadjaran," UNPAD, 2018, <http://www.unpad.ac.id/rubrik/membina-ukhuwah-islamiyah/> Diakses pada 9 Mei 2023.

mencintai, bahu membahu, serta tolong menolong dalam menghadapi tantangan kehidupan. Seperti sebuah batang tubuh, setiap bagian akan merasakan penderitaan yang sama ketika bagian tubuh lainnya mengalami penderitaan.<sup>61</sup>

## 5. Pembinaan Ukhuwah Islamiyah

Setiap mukmin memiliki dua kewajiban utama dalam hidupnya, yaitu memelihara hubungan dengan Allah SWT dan memelihara hubungan dengan sesama manusia. Allah SWT telah menegaskan dalam Al-Quran bahwa orang yang memutuskan hubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia akan hidup dalam kehinaan dimanapun mereka berada.<sup>62</sup> Ibadah kepada Allah tidak hanya dapat mengingatkan kita pada batas-batas kekuasaan diri, tetapi juga dapat menghilangkan sikap angkuh dan sombong yang dapat merusak ikatan batin serta menjauhkan persaudaraan.<sup>63</sup> Untuk mewujudkan ukhuwah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah:

bersikap *husnuzhon* terhadap sesama Muslim. Sejauh ini, kita lebih sering menggunakan prasangka dan praduga, dan seringkali tidak menggunakan akal sehat sehingga kita terjebak dalam sikap *su'uzhon* terhadap sesama Muslim. Jika sikap ini dibiarkan, maka akan berkembang sikap

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

<sup>62</sup> Aman Rohimi, "Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Masjid Jami' Al-Mustawa, Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2023), 48.

<sup>63</sup> *Ibid.* 48

apriori, di mana sulit bagi kita untuk menaruh kepercayaan bahkan kepada orang seiman. Sebab itu terdapat pada surat Al-Hujurat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

*Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. (Q.S Al-Hujurat 12)*

Untuk mewujudkan ukhuwah, setiap mukmin harus memenuhi dua kewajiban, yaitu menjaga hubungan baik dengan Allah SWT dan sesama manusia. Allah SWT telah menegaskan bahwa orang yang memutuskan hubungan dengan Allah atau sesama manusia akan mengalami kehinaan di mana pun mereka berada. Ibadah kepada Allah dapat membantu menghilangkan sikap sombong dan angkuh yang dapat merusak hubungan batin dan persaudaraan.

Untuk mewujudkan ukhuwah, kita harus memiliki sikap husnuzhon, menunaikan hak dan kewajiban sebagai muslim, memperbanyak silaturahmi, menjaga hubungan baik dengan Allah

dan manusia, saling percaya, dan berpegang teguh pada Islam sebagai pedoman dalam pergaulan kita.<sup>64</sup>

## 6. Metode Dalam Peningkatan Ukhuwah Islamiyah

Dalam kegiatan dakwah, masyarakat bukan hanya menjadi bagian dari kehidupan umat beragama, tetapi juga menjadi objek dari dakwah itu sendiri. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengklasifikasikan budaya masyarakat yang menjadi objek dakwah oleh para da'i. Kondisi psikologis dan adat budaya masyarakat sangat heterogen, terlebih di Indonesia yang memiliki masyarakat yang majemuk. Perbedaan tiap-tiap kondisi masyarakat ini menjadi faktor utama dalam bagaimana sikap mereka dalam menerima dakwah, begitupun sebaliknya, kondisi suatu masyarakat mengharuskan da'i untuk menentukan metode dakwah yang tepat. Ada beberapa pilihan metode dakwah yang dapat digunakan oleh para da'i, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dakwah fardiyah adalah metode dakwah Islam personal yang ditujukan kepada satu orang atau sekelompok kecil untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah. Keunggulannya adalah dapat dilakukan kapan dan di mana saja dan menghasilkan kemajuan yang berkualitas. Terdapat tujuh tahapan dalam dakwah fardiyah:
  - 1) Membina hubungan dengan objek dakwah sebaik mungkin.

---

<sup>64</sup> Fridayati, "faktor penghambat ukhuwah islamiyah" fridayatijusu, 2015. <https://fridayatijusu.b.co.id/2015/01/makalah-ukhuwah-islamiyah.html>. diakses pada, 9 Mai 2023

- 2) Membangkitkan keimanan, tauhidullah atau keimanan yang sangat kokoh kepada Allah ta'ala.
  - 3) Membantu memperbaiki objek dakwah dengan ibadah yang diwajibkan dan amalan yang membuatnya selalu ingat kepada Allah.
  - 4) Menjelaskan bahwa ibadah tidak hanya sebatas sholat, zakat, puasa dan haji, tetapi juga setiap aktivitas dinilai ibadah jika diniatkan karena Allah.
  - 5) Menjelaskan tentang kewajiban dakwah kepada sesama umat Islam.
  - 6) Menjelaskan bahwa dakwah tidak dapat dilakukan seorang diri, tetapi harus dilakukan secara berjamaah.
  - 7) Mengenalkan dengan jamaah mana ia harus bergabung dan juga memberikan kontribusinya demi keberlangsungan dakwah Islam.
- Terdapat beberapa macam Dakwah Fardiyah :
- b. Dakwah bil lisan merupakan metode dakwah yang dalam aktivitas dakwahnya menggunakan lisan. Ini digunakan dalam upaya untuk meningkatkan ukhwh islamiyyah Dakwah bil lisan contohnya ceramah, tabligh akbar, khutbah dan lain sebagainya. Yang termasuk ke dalam dakwah bil lisan yaitu:
    - 1) Qaulan ma'rufan atau dengan cara berbicara dalam kegiatan sehari-hari dengan misi dakwah. Misal memberikan salam "Assalamualaikum", membaca basmalah ketika memulai pekerjaan dan hamdalah saat selesai mengerjakan sesuatu.

- 2) Mudzakah yaitu mengingatkan ketika ada orang yang berbuat salah, baik dalam beribadah atau perbuatan sehari-hari.
  - 3) Nasihatuddin ialah memberikan nasehat kepada seseorang yang terkena masalah agar tetap mampu melaksanakan ibadah dengan baik.
  - 4) Majelis ta'lim yaitu sebuah perkumpulan dalam membahas suatu ilmu agama yang disampaikan oleh seorang ustadz.
  - 5) Pengajian umum merupakan dakwah di depan khalayak dengan materi yang sedikit namun menarik,
  - 6) Mujadalah yaitu diskusi masalah agama untuk diakhiri dengan kesepakatan bersama tentang sebuah kesimpulan.
- c. Dakwah bil haal merupakan metode dakwah Islam dengan perbuatan atau amal nyata. Metode dakwah ini dimaksudkan agar mad'u (objek dakwah) dapat mengikuti jejak sang da'i. Metode dakwah ini juga membuktikan bahwa dakwah tidak hanya sebatas omong kosong tetapi benar-benar dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Dakwah bil hikmah merupakan metode dakwah yang disampaikan dengan cara yang bijaksana. Metode ini mengedepankan cara persuasif sehingga orang-orang yang didakwahi tidak merasa dipaksa, merasa tertekan atau pun menimbulkan konflik.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> *Ibid.*

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Abdullah, Imam Habibi. 1980. *Keleng Kapan Dakwah*. Semarang: Cv Toha Putra.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alimuddin, Nurwahidah. 1977. *Konsep Dakwah Dalam Islam. Dosen Jurusan Dakwah*. Palu: STAIN Datokarama.
- Azwar, Saefuddin. 1998. *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hubes, Aida Vitayala S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Juwariyah. 2010. *Hadits Tarbawi*. cet I. Yogyakarta: Teras.
- Kholidi, S. 2007. *Pengantar Psikologi Management*. UIN Raden Intan Lampung.
- Koentjara Ningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2000. *Fiqh al Ukhuwah fi al Islam, Terj. Hawn Murtahdo, Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*. Solo: Era Intermedia.
- Moleong, Lexy j. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

- Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. 2nd ed. Jakarta: Amzar, 2009.
- Nasution. 1996. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Salim, Abd al-Ghani al-Rafi. 2002. *Ahkam al-Aḥwal al-Syakhsyiyah, li al-Muslimin fi al-Gharb*. Cet. I. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Shihab, M Quraish. 2013. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pembagian Persoalan Umat*. 2nd ed. Bandung: Mizan Pustaka.
- Subroto, Suryo. 2003. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono, Soekanto. 2013, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1990. *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## **JURNAL**

- Ahdiah, O.i. “Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat” Vol 5, no. 02 (2013): 1085–1092.
- Husna, N.. *Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an*. Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah, Vol 1 No 1 (2021).
- Mujtaba, M Shohibul dan Fitri Setyo Rini. “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Anggota Zona Tahfidz Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri”

(2023).

Pelajar, D., & Kabupaten, D. I. "The Role of Social Media in the Improvement of Selected Participation of Students Based on Students in Bogor Regency." 20, no. 2 (2018): 154–161.

## **SKRIPSI/TESIS**

Eliza, Desti Nurma. "Metode Dakwah Pondok Pesantren Al-Falah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Masyarakat Lingkungan Pesantren Di Desa Rawas Pesisir Barat." UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Herdianti, Septi. "Peran Ketua Majelis Ta'lim Masjid Babul Khoir Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Tanjung Raya Kecamatan Pahoman Kota Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Maharani, S., & Bernard, M. "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran" (2018).

Rohimi, Aman. "Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyyah Di Masjid Jami' Al-Mustawa, Perum Nusantara Permai Kota Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Suprayitno, K. *Peran Majelis Ta'Lim Dalam Meningkatkan Pendidikan Nilai-Nilai Agama Islam Dan Ukhuwah Islamiyah*. Repository Muhamadiyah University of Ponorogo, 2019.

Susiadi. "Metodologi Penelitian." Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institute Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.